**DAMPAK PENGEMBANGAN UMKM KERIPIK FORI DI DESA KRANDON MALANGAN, SUMBERAGUNG, MOYUDAN SLEMAN, YOGYAKARTA TERHADAP PEREKONOMIAN WARGA RT 04/ RW 043**

**IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF FORI CHIPS MSMES IN KRANDON VILLAGE, SUMBERAGUNG, MOYUDAN SLEMAN, YOGYAKARTA ON THE ECONOMY OF THE CITIZENS OF RT 04/ RW 043**

**Elia Putri**

Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta1, Dosen Prodi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta2

Universitas Mercu Buana Kampus 3 Jalan Ring Road Utara, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: elputri0210@gmail.com

**ABSTRAK**

**DAMPAK PENGEMBANGAN UMKM KERIPIK FORI DI DESA KRADON MALANGAN, SUMBERAGUNG, MOYUDAN SLEMAN, YOGYAKARTA TERHADAP PEREKONOMIAN WARGA RT 04/ RW 043**

Ada berbagai macam jenis usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarat salah satunya dengan Usaha Mikro Kecil dan Menegah. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu komponen pelaku usaha yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah sangat dibutuhkan masyarakat khususnya masyarakat dengan kemampuan ekonomi dan keterampilan terbatas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Keripik Fori terhadap perekonomian masyarakat lokal. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data ditekankan pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi subyek penelitian adalah pemilik dan pekerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dan obyek penelitiannya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Keripik Fori Desa Sumberagung. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menegah Keripik Fori berdampak dan berperan terhadap perekonomian masyarakat lokal.

Kata kunci: Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menegah, Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perekonomian Masyrakat Lokal.

***ABSTRACT***

***IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF FORI CHIPS MSMES IN KRANDON VILLAGE, SUMBERAGUNG, MOYUDAN SLEMAN, YOGYAKARTA ON THE ECONOMY OF THE CITIZENS OF RT 04/ RW 043***

*There are various types of businesses that can be done to meet the needs of the community, one of which is Micro, Small and Medium Enterprises. Micro, Small and Medium Enterprises are one component of business actors that have a large enough contribution to create jobs. Therefore, the existence of Micro, Small and Medium Enterprises is very much needed by the community, especially people with limited economic abilities and skills. This study aims to determine the impact of developing Fori Chips Micro, Small and Medium Enterprises on the economy of the surrounding community. This study used qualitative research methods and data collection techniques emphasized on observation, interviews and documentation. The research subjects are the owners and workers of Micro, Small and Medium Enterprises, and the object of research is Fori Chips Micro Small Medium Enterprises in Sumberagung Village. Based on the research results, it can be seen that Fori Chips Micro, Small and Medium Enterprises have an impact and play a role in the economy of the surrounding community.*

*Keywords: Impact of Micro, Small and Medium Enterprises, Role of Micro, Small and Medium Enterprises, Local Community Economy.*

**PENDAHULUA**

Krisis ekonnomi pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1998 adalah hal yang melatar belakangi jatuhnya perekonomian Indonesia. Krisis tersebut terjadi akibat jatuhnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sehingga berdampak pada perekonomian Indonesia. Ketika hampir semua sektor usaha jatuh hanya UMKM yang mampu bertahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menunjukan bahwa setelah krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, bahkan mampu menyerap sebanyak 85 juta hingga 107 juta pekerja pada tahun 2012. Pada tahun itu, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56,539,560 unit. Dari jumlah tersebut, UMKM menduduki jumlah 56,534,592 unit yang artinya 99,99 persen adalah UMKM dan selebihnya 0,01 persen atau 4.968 unit adalah pengusaha besar.

Berdasarkan fenomena tersebut menjelaskan bahawa UMKM merupakan jenis usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perekonomian baik secara makro maupun mikro di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan meyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminator pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Asas dan Tujuan Usaha Mikro berbunyi *:* Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahnya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Keripik Fori merupakan jenis usaha UMKM yang bergerak di sektor kuliner atau makanan yang berasal dari Kradon Malanga, Sumberagung, Sleman, Yogyakarta. Keripik Fori adalah jenis keripik yang terbuat dari bermacam-macam olahan sayur-sayuran pilihan tanpa bahan perasa, pewarna, maupun MSG sehingga sangat sehat untuk dikonsumsi sehari-hari. Keripik Fori dari brand Srimade Yogyakarta ini memilki berbagai varian sayuran yaitu terong, wortel, kentng, tempe, dan pare. Jenis usaha kecil-kecil ini cukup memberikan kontribusi bagi masyarakat lokal baik dari segi pendapatan maupun lapangan perkerjaan sehingga bisa dikatakan memberikan dampak pengembangan terhadap perekonomian masyarakat lokal dan kontribusi bagi pemerintah daerah. Dampak tersebut pastinya ada nilai positif dan negatifnya bagi masyarakat lokal.

Berdasarkan pengertian dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya, maka dengan penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang **“**Dampak Pengembangan Umkm Keripik Fori Di Desa Krandon Malanga, Sumberagung Moyudan Sleman, Yogyakarta Terhadap Perekonomian Warga Rt 04/ Rw 043”.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan metode Kualitatif. Penelitian dengan metode Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara, catatan lapangan, gambar, memfoto, rekam video, rekam suara dan masih banyak hal-hal lainnya (Poerwandari 1998:34). Hasil yang didapat dari penelitian ini bukan berupa angka, melaikan kata-kata atau kelimat yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dan perilaku yang dapat kita amati serta bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode atau beberapa metode saja sesuai dengan yang dibutuhkan dan menelah masalah penelitiannya. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada ketelitian dan akurasi yang tepat karena penelitian membutuhkan pengamatan secara langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan di UMKM Keripik Fori yang berada di Krandon XX, RT.04/RW.43, Malangan,Sumberagung,Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55563 yang menjadi tempat pembutan olahan keripik berbahan dasar sayur. Untuk populasi penelitian ini adalah UMKM Keripik Fori yang ada di Krandon Malangan, Sumbergung, Kec. Moyudan, Kab. Sleman, Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Keripik Fori yang ada di Krandon Malangan, Sumbergung, Kec. Moyudan, Kab. Sleman, Yogyakarta.

 Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer peneliti dapatkan melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti. Sumber data Sekunder peneliti dapatkan melaui buku-buku, internet atau sumber data yang lainnya yang akan menunjang penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian dengan cara observasi, wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan Penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Hubermen dimana daam proes pengumpulan data di lakukan 4 langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Berikut adalah gambaran dari proses tersebut.

**Gambar 3.1**

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data

Penyajian Data

Reduksi Data

Verifikasi/Kesimpulan : Penarikan Kesimpulan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Secara geografis Kabupaten Sleman terletak diantara 110° 33’ 00” dan 110° 13’ 00” Bujur Timur, 7° 34’ 51” dan 7° 47’ 30” Lintang Selatan. Dengan Luas Wilayah Kabupaten Sleman sendiri adalah 57. 482 Ha atau 574,82 Km2 atau sekitar 18% dari luas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 3.185,80 Km2, dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Secara administrative wilayah terdiri dari 17 Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun. Kecamatan yang menjadi tempat penelitian ini adalah Kecamatan Moyudan tepatnya di Desa Sumberagung. Desa Sumberagung terletak diantara 7.77306’ Lintang Selatan dan 110.25373’ Bujur Timur.Kecamatan Moudan terletak disebelah Barat Daya dari Ibukota Kabupaten Sleman. Jarak yang ditempuh dari Sumeragung ke Kecamatan Moyudan sejauh 1,7 Km ke Ibukota Kabupaten Sleman adalah sejauh 16,8 Km.

Luas Wilayah Kecamatan Moyudan sebesar 27,62 Km2 atau 4,8% dari luas keseluruhan wilayah Sleman. Menurut data dari UPT BP4 Wilayah 1 Moyudan tahun 2018 tentang Luas Desa yang dirinci melalui penggunaan Lahan di Kecamaatan Moyudan di ketahui bahwa Desa Sumberagaung dengan jumlah 631.0 Hektar (Ha) yang terdiri dari : Sawah 352 Ha, Tegal sebanyak 227.72 Ha, Pekaranga (halaman, kebun, rumah pendudu, dll) sebanyak 311.06 Ha, dan Lain-lain (kolam ikan, kandang, jalan, dll) sebanyak 120.04 Ha. Berdasarkan administrasi pemerintahan yang di rangkum oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Moyudan terdiri dari 4 Desa yang terbagi menjadi Sumberahayu, Sumbersari, Sumberagung, dan Sumberarum. Desa tersebut terbagi menjadi 65 pedukuhan, khusus untuk Desa Sumberagung memiliki pedukuhan terbanyak dengan jumlah sebanyak 21 pedukuhan. Jumlah keseluruhan RT (Rukun Tetanga) sebanyak 353 dan RW (Rukun Warga) sebanyak 151.

**Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung**

1. **Keadaan Penduduk**

Pada umumnya penduduk yang tinggal di Desa Sumberagung adalah penduduk asli dengan suku bangsa (heterogen). Berdasarkan data registarsi penduduk yang dirangkum oleh Badan Pusat Statistik(BPS) Kecamatan Moyudan tahun 2019 diperolehlah data bahwa Kecamatan Moyudan memiliki jumlah penduduk sebanyak 33.676 jiwa dengan komposisi sebanyak 16.671 jiwa laki-laki dan 17.005 jiwa adalah perempuan. Jika dilihat dari per desa, Sumberagung adalah desa dengan penduduk terbanyak dengan jumlah penduduk sebanyak 11. 822 jiwa (35,10%). Penduduk desa Sumberagung didominasi oleh penduduk usia produktif yaitu diantara usia 15-65 tahun. Banyaknya penduduk berdasarkan jenis kelamin dikelompokan sebagai berikut.

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| **2019** | **5.868** | **5.954** | **11.822** |

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sleman

1. **Tingkat Pendidikan Masyarakat**

**Jumlah Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sumberagung**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat pendidikan** | **Jumlah (jiwa)** | **Persentase(%)** |
| 1 | Tidak Sekolah  | **1.612** | **13,74** |
| 2 | Sedang Sekolah  | **1.164** | **9,92** |
| 3 | Tamat SD/MI | **1.567** | **13,36** |
| 4 | Tamat SMP/MTs | **1.407** | **11,99** |
| 5 | SMA/SMK/MA | **4.028** | **34,33** |
| 6 | Diploma I/III | **181** | **1,54** |
| 7 | Akademi/S.mud | **422** | **3,59** |
| 8 | Diploma IV/Strata I | **1.263** | **10,76** |
| 9 | Strata I | **82** | **0,69** |
| 10 | Strata II | **7** | **0,05** |

Berdasarakan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penduduk desa Sumberagung rata-rata atau mayoritas pendidikannya tamatan SMA/SMK/MA dengan jumlah sebanyak 4.028 dengan persentase sebanyak 34,33%. Hal ini berarti tingkat kesadaran masyrakat akan pendidikan tergolong sudah cukup baik.

1. **Keadaan Sosial Ekonomi**

Desa Sumberagung memiliki penduduk yang heterogen, yaitu berbeda agama, suku, budaya dan tingkat pendidikan. Sebagaian besar penduduk desa Sumberagung agama Islam sedangkan minoritas peduduk lainnya beragama Kristen. Tingkat kemajuan masyarakat umum harus dilihat dari keadaan moneter daerah setempat. Karenanya informasi tentang kedaan moneter sangat penting untuk dilihat, guna mengetahaui tingkat bantuan yang diberikan oleh pemerintah setempat, tingkat kesejahteraan masyrakat serta mengetahui kemajuan perkembangan yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk masyrakat. Pada tahap perekonomian usaha pembangunan salah satunya untuk menciptakan dan mengembangkan serta meningkatkan derajat kehidupan daerah setempat. Tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan ini iyalah menyetarakan kesejahteraan masyarakat dalam hal meningkatakan perekonomian yang dilakukan dengan melakukan kegiatan usaha dalam kehidupan sehari-hari. Penduduk di desa Sumberagung memiliki pekerjaan yang bermacam ragam. Masing-masing pekerjaan memiliki peranan yang penting dan saling berhubugan. Beriku ini tabel daftar pekerjaan masyrakat di desa Sumberagung.

**Penduduk Desa Sumberagung Berdasararkan Pekerjaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Pekerjaan**  | **Jumlah (jiwa)** | **Persentase(%)** |
| 1 | Belum Bekerja  | **382** | **4,01** |
| 2 | ASN | **437** | **4,59** |
| 3 | TNI | **35** | **0,36** |
| 4 | POLRI | **107** | **1,12** |
| 5 | Pejabat Negara  | **1** | **0,01** |
| 6 | Buruh  | **698** | **7,34** |
| 7 | Peternak  | **1.130** | **11,88** |
| 8 | Karyawan BUMN | **50**  | **0,52** |
| 9 | Karyawan Swasta | **1.963** | **20,65** |
| 10 | Wiraswasta  | **815** | **8,57** |
| 11 | Tenaga Medis  | **59**  | **0,62** |
| 12 | Lainnya  | **60** | **0,63** |

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, pekerjaan paling mendominasi penduduk desa Sumberagung adalah karyawan swasta dengan jumlah sebanyak 1.963 jiwa atau sama dengan 20,65% kemudian pekerjaan yang paling banyak yang kedua adalah peternak dengan jumlah sebanyak 1.130 jiwa atau setara dengan 11,88%. Banyaknya penduduk yang masih bekerja sebagai peternak karena ketersediaanya lahan pertanian yang subur untuk mengembangakan peternkan. Sedangakan untuk pekerjaan minoritas iyalah yang bekerja sebagai Pejabat Negara dengan jumlah sebanak 1 jiwa atau 0,01%.

1. **Gambaran Umum UMKM Keripik Fori**

Keripik menjadi alternatif camilan yang ringan dan praktis. Tekstrunya yang krispi dan rasamya yang gurih akan membuat orang yang memakannya tidak ingin berhenti mengngunyah. Keripik Fori merupakan nama *brand* atau merk dagang yang dikembang oleh komunitas ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang diketuai oleh Ibu Sri Nurdiyati. Usaha ini berdiri tahun tahun 2017, awal mula usaha ini terbentuk karena adanya kegiatan menanam sayuran yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK, yang berhasil dan hasilnya dipanen, hasil panen tersebut dijualkan ke pasar namun dihargai dengan harga yang kurang menguntungkan atau tidak sebanding dengan kerja keras mereka selama ini. Dari saat itu timbullah ide untuk mengolah sayur yang di tanam itu menjadi keripik yang sehat dan memiliki harga jual yang lebih tinggi di banding menjual sayur mentah. Ide ini juga muncul karena mengingat banyak orang yang kurang suka mengkonsumsi sayuran sehingga timbullah ide untuk mengolah sayuran menjadi keripik agar orang yang tidak suka sayuran bisa mencoba mengkonsumsi sayur dalam bentuk keripik. Keripik Fori adalah keripik sayur sehat tanpa Msg, bahan dasarnya menggunakan sayuran yang diproses dengan cara di goreng. Bahan-bahan yang digunakan diambil sebagian dari kebun ibu PKK dan sebagianya lagi di beli di pasar setempat. UMKM ini berawal dari eksperimen yang dilakukan oleh pemilik sehingga akhirnya bisa merekrut pekerja. Dengan adanya UMKM keripik Fori ini mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan mampu meningkatkan perekonomian masyraka. Untuk pemasaran produk, UMKM Keripik Fori menjalin kerja sama dengan beberapa mitra bisnis seperti Indomaret sekitar Kecamatan Moyudan, Sibakul Jogja, Omiyago, dan Sleman Mart selain itu pemasaran juga dilakukan melalui media sosial seperti whatsapp. UMKM Keripik Fori belum bisa memasarkan produk melalui e-commers karena belum memiliki pengetahuan terhadap teknologi sehingga perlu dilakukan pelatihan terkait penggunaan teknologi

**Karakteristik Informan**

Dalam tahap ini penulis akan terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang informan yang menjadi narasumber dari penelitian ini. Ada dua karakteristik informan yang akan dibagi sebagai berikut :

1. Berdasarkan Nama, Posisi ditempat kerja, dan Pendidkan terakhir.
2. Pendapatan rata-rata informan

Dari karaktersitik tersebut berikut tabel yang akan disajikan.

**Nama, Posisi ditempat kerja, dan Pendidikan terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Posisi di temapat Kerja** | **Pendidikan**  |
| **1.** | **Sri Nurdiyati** | **Pemilik**  |  **S1** |
| **2** | **Tukiyem**  | **Karyawan**  | **SMK** |
| **3**  | **Muji** | **Karyawan** | **SMK** |

Pendapatan rata-rata informan yang bekerja di UMKM Keripik Fori ini disesuaikan dengan banyaknya jumlah produksi contohnya setiap kali produksi UMKM Keripik Fori akan memproduksi keripik dengan berat bahan 10 kg, 1 kg keripik akan di upah sebanyak Rp 20.000 upah tersebut disesuaikan dengan banyaknya bahan yang akan di produksi. Produksi dilakukan setiap 4-5 kali dalam 1 bulan.

**Pendapatan Rata-rata Informan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Informan** | **Pendapatan** |
| **Dalam satu kali produksi**  | **Dalam satu bulan** |
| **1** | **Pemilik**  | **Rp 3.000.000** | **Rp 15. 000.000** |
| **2** | **Tukiyem**  | **Rp 200.000** | **Rp 1.000.000**  |
| **3** | **Muji** | **Rp 200.000** | **Rp 1.000.000** |

**Dampak UMKM Keripik Fori Terhadap Perekonomian Warga RT 04/ RW 043**

* 1. **Dampak UMKM Keripik Fori Terhadap Perekonomian Warga RT04/ RW 043**

Dampak menurut Waralah Rd Cristo (2008 : 12) adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif maupun positif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).

* 1. Menyediakan lapangan pekerjaan

Warga Desa Sumberagung sebagaian besar bekerja sebagai karyawan swasta dan peternak. Sebagaian besar karyawan di UMKM Keripik Fori bukan pekerja tetap. Berdasarkan observasi lapangan serta wawancara dengan informan tekait dapat di ketahui bahwa UMKM Keripik Fori memberikan peluang bagi karyawan untuk mendapatkan pekerjaan tambahan untuk membantu pereknomian. Oleh sebab itu UMKM Keripik Fori sangat berdampak positif bagi pembuka lapangan kerja untuk masyrakat kecil sekitar seperti yang dikemukan oleh Ibu Sri Nurdiyati*, “UMKM Keripik Fori memiliki pengaruh bagi masyrakat sekitar. Contohnya jika saya sedang melakukan produksi dalam jumlah besar maka saya membutuhkan banyak tenaga kerja sehingga saya akan mengundang sekitar 8-10 orang untuk membantu proses produksi”.*

* 1. Dampak UMKM keripik fori bagi pendapatan

UMKM Keripik Fori berdampak positif bagi pendapatan. Peningkatan ini derdampak bagi para pedagang dan pekerja umkm. Pengembangan umkm ini juga banyak membuka peluang bagi warga untuk mendapat penghasilan tambahan selain sektor pertain. Manfaat yang dapat diraskan langsung oleh warga adalah peningkatan omzet penjualan bagi warga yang berdagang, serta penghasilan tambahan bagi warga yang bekerja di umkm tersebut.

* 1. Dampak umkm bagi pemerintah desa

Menurut Pemerintah desa UMKM memiliki peran yang cukup strategis dalam pemulihan ekonomi dimasa yang akan datang. Bahkan di Desa Sumberagung dilakukan diskusi bersama BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang menghasilkan konsep bersma dalam rangka peningkatan Indikator Ekonomi di Desa melalui program yang akan diberikan oleh BUMDes. Program tersebut diharapakan mampu meningkatakan ekonomi masyrakat dan desa, sehingga menjadi nilai tambahan bagi pelaku UMKM maupun kebutuhan masyarakat di desa mengenai kebutuhan pokok. Untuk saat ini dampak yang sudah dirasakan pemerintah desa dengan adanya UMKM adalah mengurangi jumlah pengangguran dengan adanya pembukaan lapangan pekerjaan yang baru

* 1. Dampak umkm bagi warga dan lingkungan

Beberapa warga di Desa Sumberagung memiliki perkebunan yang menghasilkan sayuran sebagai bahan pokok produksi UMKM Keripik Fori sehingga pemilik tidak perlu membeli bahan baku dari luar Desa. Dampak yang timbul ke warga yaitu berpengaruh pada pendapatan warga sehingga terjadinya pengingkatan dalam hal ekonomi selain peningkatan ekonomi dampak yang dirasakan oleh warga iyalah meningkatnya rasa kekeluargaan. Bahan baku yang diperoleh dari warga tidak semuanya dapat digunakan ada beberapa bahan baku yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Bahan yang tidak bisa digunakan tersebut akan diberikan kepada ternak, sama hal dengan sisa-sisa sayuran yang tidak digunakan akan diberikan kepada ternak-ternak warga shingga dampak yang di timbulkan ke lingkungan yaitu tidak ada pencemaran lingkungan yang di timbulkan oleh kegiatan produksi ini.

* 1. **Peran UMKM Keripik Fori Bagi Perekonomian Warga RT 04/ RW 043**

Peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabilla seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peran.Kesejahteraan menurut Sunarti (2012), kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga untuk mengadakan usaha- usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta warga. Dalam wawancara yang dilakukan dengan salah satu karyawan di UMKM ini sebagai berikut :

“kesejahteran adalah ketika kita sudah bisa memenuhi kebutuhan baik pokok dan sekunder secara penuh, saya bekerja disini gajinya dapat membantu menambah penghasilan suami saya dan kebutuhan kami sehari-hari”

Peran UMKM Keripik Fori bagi warga RT 04/ RW 043 yaitu dalam hal mensejahterakan warga antara lain :

1. Kesehatan

Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat dari mampu tidaknya masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan atau layanan kesehatan serta mampu membiayai penuh obat yang dibutuhkan. hal ini terbukti pada hasil wawancara yang dilakukan kepada informan bahwa informan akan membawa anggota keluarganya berobat kerumah sakit atau puskesmas dan membayar penuh pembayaran biaya berobat, sehingga dapat membuktikan bahwa meningkatnya pendapatan dapat mempengaruhi kehidupan seseorang.

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan warga Negara untuk mengembangkan potensi diri melalui belajar. Pendidikan sangat penting bagi perkembangan kehidupan kearah yang lebih baik, semakian tinggi pendidikan semakin luas pengetahuan yang akan didapatkan. Dari hasil observasi dan wawancara dengan informan diketahui bahawa tingkat pendidikan yang mendominasi adalah SMK hal ini menunjukan kesadaran pentingnya sebuah pendidikan, dan informan yang sudah memiliki anak sekarang mampu memberikan pendidkan yang terbaik untuk anaknya dengan membiayai anaknya yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SMK.

Peran UMKM Keripik Fori bagi para informan dapat dilihat dengan meningkatnya kesejahteraan para pekerja.

UMKM memberikan dampak positif terutama meningkatkan kesejahteraan ekonomi baik itu untuk pemilik usaha atau pun pekerjanya yang dapat kita lihat yaitu dari indikator pendapatan. Dengan adanya umkm ini kontribusi positif terhadap penghasilan warga baik itu secara langsung atau pun tidak langsung, memberikan motivasi atau minat untuk setiap orang mulai mengembangkan bakat usaha melalui umkm dan pemenuhan kebutuhan masyrakat secara luas.

**Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan yang telah di sajikan dibab sebelumnya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan UMKM Keripik Fori berdampak bagi perekonomian warga RT 04/ RW 043.
2. Pengembangan UMKM Keripik Fori berperan terhadap perekonomian warga RT 04/ RW 043

**SARAN**

1. Menyediakan media sosial sebagai wadah untuk mempromosikan produk secara online sehingga bisa dikebal lebih banyak orang.
2. Memberikan pelatihan kepada anggota mengenai tekonologi dan informasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adi, M Kwartono 2007. Analisis Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Andi offset

Anoraga, Panji. 2010. Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana. hal 32

Badan pusat Statistik DIY,2021. ANALISIS PERTUMBUHAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR PEREKONOMIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19, pendekatan 54 kategori dan sub kategori usaha. Department PendidIkan Nasional,2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Pusat Bahasa) hlm 105.

Badan Pusat Statistik tahun 2017

Badan Pusat Statistik. 2019. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2018 No. 15/02/Th.XXII.

Badan Pusat Statistik. 2021.Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2021 No. 83/11/Th.XXIV, 5 November 2021.

Department PendidIkan Nasional,2008. Kamus Besar Bahasa.

Hamidi, E. S. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12 No. 1 J, 45–55.

Hanifah Afro F. 2019. “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada sentra industri kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)”. Skripsi. Ponorogo : IAIN

Kedeputian BIdang Ekonomi Kementerian PPN/BAPPENAS. 2020. Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV 2019,Edisi Vol.3 No.4 Februari 2020. Kemenkue.go.id.Ini Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020.

Medriyansah.2017. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam. jurnal ekonomi, 2017, hlm 3

Mochamad Reza Rahman, Muhammad Rizki Oktavian, Paulinus, Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menegah) Di Indonesia, Jurnal ekonomi mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi dan bisnis

Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya

Pemerintah Kabupaten sleman, 2017. Letak luas dan wilayah

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021

PETRUS WAHYUDI.2020. Analisis Pengaruh intellectual capital dan mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)

Poerwandari, E. Ktisti. 1998. Pendekatan kualitatif dalam penelitian. Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak.Psikologi UI,1998. h.34

Primiana, Ina, 2020 : UMKM Sebagai Rantai Pasok Industri Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Padjadjaran Wordl Class Faculty of Economic and Business in 2026

Rudjito, 2003. Stategi Pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis, Makalah yang disampaikan pada seminar perbankan dalam memperkokoh ketahanan nasional kerjasama Lemhanas RI dengan BRI,April.

 SRI SUGIANTI,I 2019. PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENSEJAHTERAKAN KARYAWAN DI PUSAT OLEH – OLEH MAK DENOK DESA SERDANG JAYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTHAN THATA SAIFUDDIN JAMBI.

Tambunan, Tulus 2012:Usaha Mikro kecil dan Menegah di Indonesia, hal 1.

Tanjung, M Azrul. 2017. Koperasi dan Umkm Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia (Pt Gelora Aksara Pratama, ) hlm 23

Undang – undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM.

Waralah Cristo, 2008, Hikmah Arif, 2009 . Pengertian Tentang dampak, Jakarta Bandung Alfabeta

Wilantara, Rio F dan susilawati. 2016. Strategi dan kebijakan pengembangan UMKM. Bandung: PT. Reflika Aditama. hlm 7

<https://yogyakarta.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ODE0ZDZmNTUyMzM4ZDNlZjk2NDliYjMw&xzmn=aHR0cHM6Ly95b2d5YWthcnRhLmJwcy5nby5pZC9wdWJsaWNhdGlvbi8yMDIxLzA0LzI4LzgxNGQ2ZjU1MjMzOGQzZWY5NjQ5YmIzMC9hbmFsaXNpcy1wZXJ0dW1idWhhbi1kYW4tcGVydWJhaGFuLXN0cnVrdHVyLXBlcmVrb25vbWlhbi1kYWVyYWgtaXN0aW1ld2EteW9neWFrYXJ0YS1zZWJlbHVtLWRhbi1zZWxhbWEtbWFzYS1wYW5kZW1pLWNvdmlkLTE5LS0tcGVuZGVrYXRhbi01NC1rYXRlZ29yaS1kYW4tc3ViLWthdGVnb3JpLXVzYWhhLmh0bWw%3D&twoadfnoarfeauf=MjAyMS0xMi0yMiAxMDozNTo0OQ%3D%3D> ( diakses tgl 22 desember 2021 jam 1)

<http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah> ( 8 juni 2022 jam 12)

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1619/ekonomi-indonesia-2018-tumbuh-5-17-persen.html>. (diakses 15 Desember 2021, Jam 9.00 )

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2020/>. (diakses 15 Desember 2021, Jam 13.00)

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>. (diakses 15 Desember 2021, Jam 14.00)

<https://opac.perpusnas.go.id/Detailopac.Aspx?Id=24761>. (diakses 23 Desember 2021, Jam 8.00)